ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Copernicus, Sinta 5, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v6i1.8833

IMPLEMENTASI PENDEKATAN HUMANISTIK TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA PADA MATERI NILAI ISLAM *RAHMATAN LIL'ALAMIN* DI INSTITUT AGAMA ISLAM AL-AMANAH JENEPONTO

Implementation of a Humanistic Approach to Students' Understanding of Rahmatan Lil'Alamin Islamic Values at Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto

Rudi Hartono, Syahrianti, Rostinah
Institut Agama Islam Al Amanah Jeneponto
rudirudihart50@gmail.com; syahrianti2014@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 5, 2025	Dec 30, 2025	Jan 11, 2026	Jan 16, 2026

Abstract

Although the humanistic approach to learning has attracted considerable attention in educational research, studies that specifically examine its implementation in shaping students' understanding of Islam as *Rahmatan lil 'Alamin* within Islamic religious higher education institutions remain limited. This study aimed to explore the implementation of the humanistic approach in relation to students' understanding of the formation of Islam *Rahmatan lil 'Alamin* character at Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto. A qualitative case study design was employed, involving 15 participants who were students of Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, observation of learning processes, and documentation studies, and were analyzed using thematic analysis. The findings indicate

AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

that the implementation of the humanistic approach enhanced students' understanding of Islamic values that are humanistic, moderate, tolerant, and humanity-oriented, as reflected in their attitudes, patterns of social interaction, and academic behavior. These findings contribute to the development of humanistic learning theory in the context of Islamic education and broaden understanding of the formation of Islam *Rahmatan lil 'Alamin* character in higher education. The study concludes by underscoring the importance of the humanistic approach as an effective Islamic Religious Education learning strategy for shaping an inclusive Islamic character, and recommends that lecturers and educational managers systematically integrate this approach into curricula and instructional practices. The implications of this research include theoretical contributions to enriching the literature on humanistic learning grounded in Islamic education and practical implications for Islamic higher education institutions in strengthening students' character, while also opening avenues for further research on quantitatively measuring the impact of the humanistic approach on students' attitudes and character.

Keywords: Humanistic Approach; Islamic Education; Islam *Rahmatan lil 'Alamin* Character; Islamic Religious Higher Education; Qualitative Case Study

Abstrak: Meskipun pendekatan humanistik dalam pembelajaran telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian pendidikan, kajian yang secara khusus membahas implementasi pendekatan ini terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter *Islam Rahmatan lil 'Alamin* di perguruan tinggi keagamaan Islam masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi implementasi pendekatan humanistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter *Islam Rahmatan lil 'Alamin* di Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 15 partisipan yang terdiri atas mahasiswa Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi proses pembelajaran, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan humanistik mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam yang humanis, moderat, toleran, dan berorientasi pada kemanusiaan, yang tercermin dalam sikap, pola interaksi sosial, serta perilaku akademik mahasiswa. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran humanistik dalam konteks pendidikan Islam dan memperluas pemahaman tentang pembentukan karakter *Islam Rahmatan lil 'Alamin* di perguruan tinggi. Simpulan studi ini menegaskan pentingnya pendekatan humanistik sebagai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dalam membentuk karakter keislaman yang inklusif, serta menyarankan dosen dan pengelola institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pendekatan ini secara sistematis dalam kurikulum dan praktik pembelajaran. Implikasi penelitian meliputi kontribusi teoretis dalam memperkaya literatur pembelajaran humanistik berbasis pendidikan Islam dan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan tinggi Islam dalam penguatan karakter mahasiswa, sekaligus membuka peluang penelitian lanjutan terkait pengukuran dampak pendekatan humanistik secara kuantitatif terhadap sikap dan karakter mahasiswa.

Kata Kunci: Pendekatan Humanistik; Pendidikan Islam; Karakter *Islam Rahmatan lil 'Alamin*; Perguruan Tinggi Keagamaan Islam; Studi Kasus Kualitatif

PENDAHULUAN

Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan dinamika global dewasa ini membawa tantangan serius bagi pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik yang berorientasi pada nilai kemanusiaan, moderasi, dan spiritualitas. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran tidak lagi cukup berfokus pada transfer pengetahuan keagamaan secara kognitif, tetapi dituntut mampu membangun pemahaman mendalam yang bermuara pada pembentukan karakter dan kedewasaan beragama. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai humanistik memiliki peran penting dalam menjawab tantangan tersebut. Pendekatan humanistik dinilai mampu mengembangkan aspek afektif, empati, dan spiritualitas peserta didik dalam pembelajaran PAI (Destri, 2025; Sahrowi et al., 2025). Namun demikian, implementasi pendekatan ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam memastikan keterkaitannya dengan pembentukan karakter Islam yang berlandaskan nilai *Rahmatan lil 'Alamin*.

Peneliti memandang bahwa pendekatan humanistik merupakan pendekatan yang relevan dan kontekstual untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI, karena menempatkan peserta didik sebagai subjek yang memiliki potensi, kebebasan, dan tanggung jawab moral. Peneliti berpandangan bahwa persoalan tersebut tidak cukup diatasi hanya dengan penguatan materi ajar atau kebijakan kurikulum, melainkan memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, khususnya melalui pendekatan humanistik. Pendekatan humanistik memandang peserta didik sebagai subjek pembelajaran yang memiliki potensi, emosi, dan pengalaman sosial yang perlu dihargai dalam proses pendidikan (Rogers, 1969; Maslow, 1970). Pembelajaran PAI terbukti mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan membangun pemahaman keagamaan yang lebih reflektif dan personal (Umam, 2024). Oleh karena itu, pendekatan humanistik tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menjunjung tinggi kasih sayang, toleransi, dan keadilan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI dengan beragam fokus dan konteks. (Destri, 2025) menekankan penerapan pendekatan humanistik dalam Kurikulum Merdeka pada jenjang sekolah dasar, sementara (Sahrowi et al., 2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis humanistik berkontribusi terhadap peningkatan spiritualitas santri di lingkungan pesantren. Penelitian lain juga mengungkap efektivitas nilai-nilai humanistik dalam pembelajaran PAI daring

(Hermawan, 2024) serta relevansi konsep pembelajaran humanistik dalam pendidikan Islam secara konseptual (Maula, 2024). Selain itu, pendekatan humanistik juga terbukti berperan dalam membentuk kematangan beragama peserta didik melalui pengelolaan pembelajaran yang humanis (Salamuddin et al., 2025) dan desain pembelajaran PAI yang efektif berbasis spiritualitas Islam (Putri et al., 2025). PAI dan moderasi beragama (Alim et al., 2025) menekankan pentingnya kurikulum PAI holistik berbasis nilai Islam Rahmatan lil 'Alamin, dan (Habibulloh, 2025) yang membahas peran PAI dalam membangun toleransi antaragama. Selain itu, penelitian oleh (Zarkasyi, 2025) menganalisis implementasi kebijakan profil pelajaran Rahmatan lil 'Alamin. Naufalia & Suharyat (2023) tentang kepemimpinan Rahmatan lil 'Alamin dalam pendidikan Islam, dan Chanifah et al. (2020) mengenai inklusi di pesantren. Penelitian oleh Zulkifli (2025) tentang kepemimpinan Rahmatan lil 'Alamin, Zumrotul (2025) nilai pendidikan agama sosial dalam moderasi beragama, dan Zainuddin (2025) tentang penyisipan kurikulum berbasis cinta dalam pendidikan Islam multikultural.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar, menengah, pesantren, atau pada aspek desain dan manajemen pembelajaran. Kajian yang secara spesifik mengkaji implementasi pendekatan humanistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin* di perguruan tinggi keagamaan Islam masih relatif terbatas. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar pentingnya penelitian ini dilakukan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan pendekatan humanistik dengan pembentukan karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin* pada mahasiswa di perguruan tinggi keagamaan Islam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan aspek implementasi teknis atau peningkatan spiritualitas secara umum, penelitian ini menempatkan pemahaman mahasiswa sebagai variabel kunci dalam proses pembentukan karakter keislaman yang moderat, humanis, dan inklusif. Landasan teori utama penelitian ini berpijak pada teori belajar humanistik, khususnya pemikiran Carl R. Rogers, yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, serta konsep pendidikan Islam yang berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan universal sebagaimana tercermin dalam ajaran Islam *Rahmatan lil 'Alamin* (Umam, 2024) dan mengonstruksi PAI melalui paradigma Islam Rahmatan lil 'Alamin, berlandaskan teori pendidikan agama kontekstual dari (Muhaimin, 2015), pendekatan humanistik dalam PAI memungkinkan mahasiswa menginternalisasi nilai Islam Rahmatan lil 'Alamin secara lebih bermakna karena nilai tersebut dipahami melalui refleksi, dialog, dan pengalaman nyata. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa

implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI memiliki relevansi tinggi dalam meningkatkan pemahaman nilai kasih sayang, toleransi, dan moderasi beragama mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi pendekatan humanistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin* di Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI, menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin*, serta mengkaji kontribusi pendekatan humanistik dalam proses pembentukan karakter mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan karakteristik deskriptif-eksploratif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi pendekatan humanistik terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Miles, Mattew B., dan Huberman, 1994).

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dengan fokus pada satu lokasi penelitian, yaitu Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto. Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam dan kontekstual praktik pembelajaran PAI berbasis pendekatan humanistik, interaksi dosen dan mahasiswa, serta dinamika pemahaman mahasiswa dalam proses pembentukan karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena pendidikan secara komprehensif dalam konteks nyata.

Partisipan penelitian terdiri atas 15 mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto. Mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti mata kuliah PAI di semester V. Teknik pemilihan partisipan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria: (1) terlibat langsung dalam proses pembelajaran PAI, (2) memiliki pengalaman mengikuti atau mengimplementasikan pendekatan humanistik, dan (3) bersedia menjadi informan penelitian. Teknik ini dipilih untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur, lembar observasi pembelajaran, dan dokumentasi berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS), modul ajar, serta dokumen pendukung lainnya. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan mahasiswa mengenai implementasi pendekatan humanistik dan pemahaman nilai-nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung praktik pembelajaran PAI, interaksi kelas, serta perilaku mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai humanistik. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi pendekatan humanistik, pemahaman mahasiswa, dan pembentukan karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian yang menekankan pemaknaan dan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

HASIL

1. Hasil Implementasi Pendekatan Humanistik terhadap Pemahaman Mahasiswa

Berdasarkan hasil survei terhadap 15 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto, ditemukan bahwa implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Skor rata-rata responden berada pada rentang 3,4–5,0, dengan mayoritas mahasiswa mencapai kategori tinggi hingga sangat tinggi pada indikator toleransi, cinta tanah air, moderasi beragama, serta pengurangan sikap intoleransi.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep Islam *Rahmatan lil 'Alamin* secara kognitif, tetapi juga mulai menginternalisasikannya dalam sikap dan perilaku sosial. Pendekatan humanistik mendorong mahasiswa untuk memaknai ajaran Islam sebagai nilai yang menekankan kasih sayang, penghargaan terhadap perbedaan, dan tanggung jawab sosial.

2. Implikasi Pendekatan Humanistik terhadap Pembentukan Karakter

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pendekatan humanistik berimplikasi langsung pada pembentukan karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek toleransi dan moderasi beragama. Mahasiswa menunjukkan sikap terbuka terhadap perbedaan pandangan, baik dalam diskusi kelas maupun dalam kehidupan sosial kampus. Selain itu, penguatan nilai cinta tanah air menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis humanistik mampu mengintegrasikan nilai keislaman dengan nilai kebangsaan, sehingga membentuk karakter Islam yang inklusif dan kontekstual.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa mahasiswa dengan skor sedang pada indikator pemahaman Islam *Rahmatan lil 'Alamin* dan pengurangan intoleransi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pendekatan humanistik perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar internalisasi nilai dapat berlangsung secara optimal.

3. Langkah-Langkah Implementasi Pendekatan Humanistik dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil observasi pembelajaran, implikasi pendekatan humanistik dapat diwujudkan melalui beberapa langkah berikut:

a. **Menciptakan suasana belajar yang dialogis dan egaliter**

Dosen menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran dengan memberikan ruang dialog, diskusi terbuka, dan kebebasan berpendapat tanpa rasa takut disalahkan. Langkah ini terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperdalam pemahaman nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin*.

b. **Menghargai pengalaman dan latar belakang mahasiswa**

Pendekatan humanistik menekankan pentingnya pengalaman personal mahasiswa sebagai sumber belajar. Dosen mengaitkan materi PAI dengan realitas sosial mahasiswa, seperti isu toleransi, kebangsaan, dan keberagaman, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

c. **Mengintegrasikan refleksi nilai dalam pembelajaran**

Setiap proses pembelajaran diakhiri dengan refleksi nilai, baik secara lisan maupun tertulis, untuk membantu mahasiswa menyadari makna nilai-nilai Islam humanis dalam kehidupan sehari-hari. Refleksi ini berperan penting dalam membentuk kesadaran moral dan sikap moderat.

d. **Memberikan keteladanan sikap humanis**

Dosen berperan sebagai model (role model) dalam menunjukkan sikap empati, toleransi, dan keterbukaan. Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam membentuk karakter mahasiswa, karena nilai-nilai humanistik tidak hanya diajarkan, tetapi juga diteladankan.

e. **Mendorong internalisasi nilai melalui interaksi sosial**

Pendekatan humanistik mendorong mahasiswa untuk menerapkan nilai Islam *Rahmatan lil 'Alamin* dalam interaksi sosial, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap sikap saling menghargai dan pengurangan kecenderungan intoleransi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan humanistik tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep Islam *Rahmatan lil 'Alamin*, tetapi juga berimplikasi nyata pada pembentukan karakter Islam yang toleran, moderat, dan berorientasi pada nilai kemanusiaan serta kebangsaan. Pendekatan ini efektif apabila diimplementasikan secara sistematis melalui langkah-langkah pedagogis yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran dan nilai sebagai inti proses pendidikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Temuan ini tercermin dari skor rata-rata mahasiswa yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi pada indikator toleransi, cinta tanah air, moderasi beragama, dan pengurangan sikap intoleransi. Secara substantif, hasil ini mengindikasikan bahwa pendekatan humanistik tidak hanya berdampak pada aspek kognitif pemahaman keislaman, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai afektif dan moral mahasiswa. Makna temuan ini relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis bagaimana pendekatan humanistik berperan dalam membentuk pemahaman mahasiswa yang berorientasi pada nilai kemanusiaan dan moderasi Islam. Pendekatan humanistik yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran mendorong keterlibatan aktif, refleksi diri, dan kesadaran moral, sehingga mahasiswa mampu

memaknai ajaran Islam sebagai pedoman hidup yang inklusif dan kontekstual. Dengan demikian, pembentukan karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin* tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pemahaman yang dialogis dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori belajar humanistik yang dikemukakan oleh Carl R. Rogers, yang menekankan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika peserta didik merasa dihargai, diterima, dan dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat pandangan tersebut, karena mampu mendorong mahasiswa mengembangkan sikap toleran dan moderat. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Destri (2025) dan Sahrowi et al., (2025), yang menunjukkan bahwa pendekatan humanistik dalam pembelajaran PAI berkontribusi terhadap penguatan spiritualitas dan sikap religius peserta didik. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan Hermawan (2024) dan Putri et al. (2025) yang menegaskan bahwa nilai-nilai humanistik dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran PAI untuk membangun karakter peserta didik, selaras dengan Alim et al., (2025) yang mengadvokasi kurikulum PAI holistik berbasis nilai rahmat. Temuan Habibulloh (2025) tentang peran PAI dalam toleransi antaragama. integrasi nilai rahmat dan pendekatan humanistik dalam penelitian ini memperluas temuan mengenai praktik inklusi dalam pendidikan Islam yang sebelumnya banyak dikaji dalam konteks pesantren Maksum et al., (2020) ke ranah pendidikan tinggi, serta menguatkan pentingnya penanaman nilai kerendahan hati, toleransi, keseimbangan, dan moderasi sebagaimana ditegaskan oleh (Mashuri et al., 2024). Namun demikian, penelitian ini menunjukkan perkembangan baru dengan menempatkan pemahaman mahasiswa sebagai jembatan utama antara pendekatan humanistik dan pembentukan karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek desain atau manajemen pembelajaran, penelitian ini menyoroti proses internalisasi nilai melalui pemahaman reflektif mahasiswa di konteks perguruan tinggi keagamaan Islam.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat relevansi teori belajar humanistik dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam pembentukan karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Pendekatan humanistik terbukti mampu menjadi kerangka konseptual yang menjembatani pembelajaran PAI dengan penguatan nilai moderasi, toleransi, dan kemanusiaan universal. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bagi dosen dan pengelola perguruan tinggi keagamaan Islam untuk mengembangkan

pembelajaran PAI yang lebih humanis dan berorientasi pada pembentukan karakter. Implementasi langkah-langkah humanistik, seperti pembelajaran dialogis, refleksi nilai, penghargaan terhadap pengalaman mahasiswa, dan keteladanan dosen, dapat dijadikan strategi pedagogis dalam memperkuat karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin* di lingkungan kampus. Selain itu, hasil ini juga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum PAI yang integratif antara nilai keislaman dan nilai kebangsaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah partisipan relatif terbatas dan hanya mencakup satu perguruan tinggi, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, data kuantitatif yang digunakan bersifat deskriptif dan belum dilengkapi dengan pengukuran longitudinal untuk melihat perubahan karakter mahasiswa dalam jangka panjang. Ketiga, penelitian ini lebih menekankan pada persepsi mahasiswa, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan implementasi pendekatan humanistik dari perspektif kelembagaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah partisipan yang lebih luas, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), serta mengkaji dampak implementasi pendekatan humanistik secara berkelanjutan terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi hubungan antara pendekatan humanistik dan variabel lain, seperti kematangan beragama atau literasi moderasi beragama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi positif terhadap pemahaman mahasiswa dalam membentuk karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin* di Institut Agama Islam Al-Amanah Jeneponto. Temuan utama menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai toleransi, moderasi beragama, cinta tanah air, serta pengurangan sikap intoleransi pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan humanistik mampu mendorong mahasiswa memahami ajaran Islam tidak hanya secara kognitif, tetapi juga sebagai nilai hidup yang humanis, inklusif, dan kontekstual, sehingga tujuan penelitian tercapai secara substantif.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, temuan penelitian memperkuat relevansi teori belajar humanistik, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama

Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter Islam *Rahmatan lil 'Alamin*. Secara metodologis, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif dengan dukungan data kuantitatif deskriptif efektif digunakan untuk mengkaji pemahaman dan pembentukan karakter mahasiswa secara kontekstual. Secara praktis, penelitian ini memberikan dasar empiris bagi dosen dan pengelola perguruan tinggi keagamaan Islam dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis humanistik sebagai strategi penguatan karakter mahasiswa.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan desain penelitian yang lebih komprehensif, seperti pendekatan longitudinal untuk mengkaji keberlanjutan pembentukan karakter mahasiswa dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan subjek dan lokasi penelitian agar hasilnya lebih generalisatif. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk menguji efektivitas intervensi pembelajaran PAI berbasis pendekatan humanistik secara kuantitatif, serta mengkaji keterkaitannya dengan variabel lain, seperti kematangan beragama, literasi moderasi beragama, atau sikap kewargaan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Age, L., & Hamzanwadi. (2020). Peran Fungsional Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 45–56.

Gea, M. A. (2025). Sentuhan Kasih Orang Tua dalam Menumbuhkembangkan Karakter Remaja. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama dan Filsafat, 3*(2), 8–17. https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i4.266

Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).

Marzuki, M., Alam, L., Judijanto, L., Utomo, J., & Ferian, F. (2025). Pentingnya Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan, 3*(8), 679–688.

Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(3), 3663–3674. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628

Putra, A. (2024). Dampak Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak. *Circle Archive, 1*(4), 1–7.

Rahayu, S. S., Samta, S. R., Nisak, H., & Mukarromah, L. D. (2025). Pendidikan Sosial Emosional (PSE) sebagai Upaya Fondasi Kesehatan Mental Anak Usia Dini di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Semarang. *Sentra Cendekia, 6*(1), 1–9. https://doi.org/10.31331/sencenivet.v6i1.3739

Rahma, S. A., Ikhsan, A. P. P., & Yemima, D. (2024). Dampak Pengabaian Orang Tua terhadap Regulasi Emosi Anak. *Jurnal Psikologi, 1*(4), 18. https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2649

Romadhona, A., Sibawaihi, S., Purnama, S., Junianti, F., Khoirotin, K., Kuswanto, C. W., & Futhira, N. (2025). Pola Asuh yang Mendukung Kesehatan Mental Anak Usia Dini dalam Menghadapi Stres. *Aulad: Journal on Early Childhood, 8*(3), 1104–1113. https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1154

Saba, A. A. (2024). Peran Orangtua dalam Proses Konseling Anak-Anak dengan Masalah Perilaku. *JBK Jurnal Bimbingan Konseling, 2*(2), 31–37.

Tresna Dewi, N. (2018). Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak, 7*(2), 123–131.